

## BAB 3

### PROFIL KABUPATEN JEPARA

#### 1.1 Kajian Regulasi

##### 1.1.1 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Rencana tata ruang wilayah Kabupaten Jepara, titik pantai yang diambil untuk penelitian masuk ke rencana pola ruang pariwisata. Adanya rencana pola ruang pariwisata menjadikan wilayah studi menunjang pariwisata daerah. Pada rencana tata ruang terdapat kawasan strategis yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Wilayah studi yang diambil termasuk dari kawasan strategis kabupaten Jepara sebagai kawasan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya rencana pola ruang pariwisata dan masuk sebagai kawasan strategis pertumbuhan ekonomi maka dari itu pariwisata dapat menunjang pemasukan anggaran daerah PAD.

RTRW terdapat indikasi program untuk pengembangan strategi untuk pariwisata. Terkhususnya di wilayah studi yang diambil oleh penulis. Indikasi program pada RTRW terdapat pengembangan pariwisata secara terpadu yang terdapat di kecamatan Jepara dan mlonggo sesuai titik studi wilayah pantai. Indikasi program pengembangan wisata desa berbasis masyarakat yang berada di seluruh kecamatan dimana kecamatan Jepara dan mlonggo termasuk dalam indikasi program tersebut. Indikasi program pengelolaan kawasan destinasi wisata secara berkelanjutan yang terdapat di kecamatan Jepara dan kecamatan mlonggo. Indikasi program pembangunan prasarana dan sarana pendukung wisata termasuk sistem informasi pariwisata di kecamatan Jepara dan mlonggo. Indikasi program pengembangan amenitas pariwisata berbasis *homestay* yang berada di seluruh kecamatan dengan mencakup kecamatan Jepara dan kecamatan mlonggo.

##### 1.1.2 Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah

RIPPERDA termasuk dalam produk tata ruang untuk mengatur berjalannya perencanaan tata ruang dalam lingkup pariwisata. Perda No 6 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2018-2033 dokumen tersebut menyatakan terdapat 3 kawasan pariwisata. Pertama terdapat Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) adalah hasil perwilayah pembangunan kepariwisataan yang diwujudkan dalam bentuk DPD kawasan strategis pariwisata daerah dan kawasan pengembangan pariwisata daerah. Hasil dari DPD terdapat Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KPSD) adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata yang berpotensi untuk pengembangan pariwisata yang berpengaruh untuk pertumbuhan ekonomi, sosial

dan budaya. Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) adalah kawasan geografis di dalam destinasi pariwisata yang memiliki tema tertentu dengan komponen daya Tarik wisata, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling melengkapi untuk terwujudnya kepariwisataan.

Pada pasal 18 terdapat strategi untuk pengembangan daya Tarik wisata pada DPD yang belum berkembang kepariwisataannya. Terdapat strategi untuk pembangunan dan pemantapan daya Tarik wisata untuk mendorong akselerasi perkembangan DPD dan memperkuat upaya konservasi potensi daya Tarik wisata. Terdapat strategi untuk revitalisasi daya Tarik wisata untuk struktur elemen dan aktivitas yang menjadi penggerak kegiatan pariwisata, memperkuat upaya penataan ruang wilayah dan konservasi potensi daya Tarik wisata dan memperkuat upaya pengembangan daya Tarik wisata. Strategi pengembangan DPD terdapat pembagian KPSD, pantai pungkruk dan blebak terdapat pada KPSD 3 dan pantai kartini terdapat pada KPSD 5.

Pada pasal 20 strategi pembangunan fasilitas yang menunjang kepariwisataan. Memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk fasilitas pariwisata, meningkatkan kerjasama dari dinas dan masyarakat. Strategi peningkatan kualitas fasilitas kepariwisataan yang menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas dan daya saing DPD untuk perkembangan skema kemitraan antara pemerintah daerah, masyarakat dan swasta.

Pada pasal 23 arah kebijakan pemberdayaan masyarakat melalui kepariwisataan merupakan peningkatan kapasitas dan peran masyarakat dalam pembangunan bidang kepariwisataan. Peningkatan usaha ekonomi masyarakat yang ada pada bidang kepariwisataan dan penguatan kesadaran wisata masyarakat. Pada pasal 24 dituliskan mengenai strategi untuk peningkatan kapasitas dan peran masyarakat pembangunan bidang pariwisata. Peningkatan tersebut dengan cara pengembangan potensi, kapasitas dan partisipasi masyarakat dengan sosialisasi, pelatihan, bimbingan dan pendampingan masyarakat. Mengembangkan potensi sumber daya lokal melalui pemberdayaan bumdes. Menguatkan kelembagaan kepariwisataan tingkat desa serta kelembagaan masyarakat.

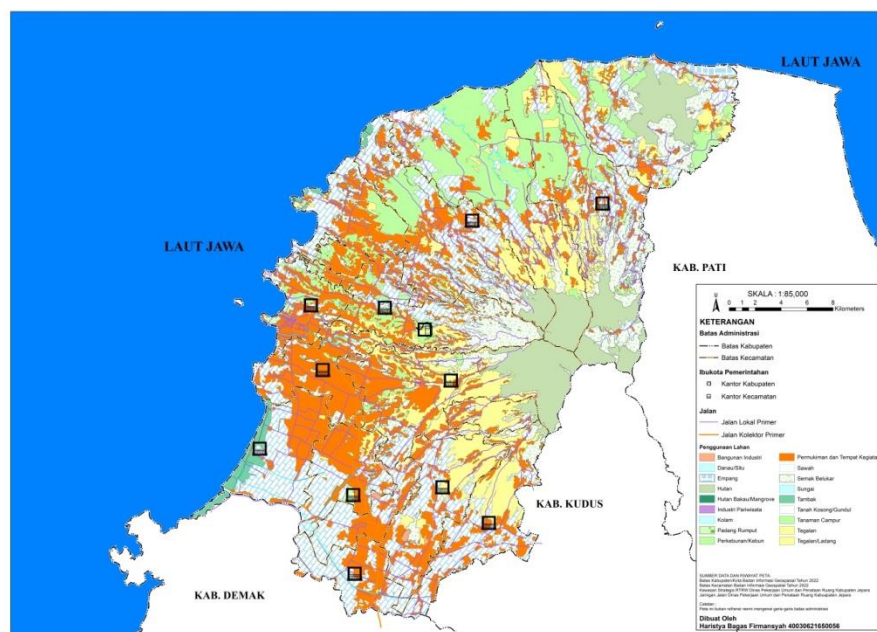
### **1.1.3 Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)**

Rencana Detail Tata Ruang terdapat rencana pola ruang yang terdapat rencana kawasan pariwisata. Pada titik pantai yang diambil pada wilayah studi masuk ke kawasan pariwisata. Pada indikasi program di rencana detail tata ruang terdapat pembangunan amintas pariwisata pada Pantai Kartini dan Pantai Bandengan. Indikasi program pada rencana detail tata ruang kecamatan Jepara terdapat pengembangan sumber daya manusia

wisata. Pengembangan SDM wisata terdapat sosialisasi tentang pengembangan destinasi wisata. Pelibatan masyarakat dalam mengelola destinasi wisata dan pemeliharaan amnienitas wisata. Peningkatan kemampuan dalam mengelola destinasi wisata melalui pelatihan dan pembentukan komunitas sadar wisata. Indikasi program pemasaran destinasi wisara terdpat promosi melalui *event* nasional dan internasional. Pembuatan iklan pemasaran melalui media sosial. Mengadakan *event* tahunan. Kerjasama dengan asosiasi pariwisata nasional maupun internasional.

## 1.2 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan pada pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan lahan, terutama pada daerah yang memiliki potensi alam, budaya dan sejarah yang tinggi. Penggunaan lahan untuk pariwisata mencakup berbagai bentuk, dari pembangunan akomodasi, fasilitas rekreasi, infrastruktur transportasi, hingga kawasan konservasi dan ekowisata. Transformasi lahan ini bertujuan untuk pariwisata yang membawa manfaat ekonomi yang besar, namun juga menimbulkan tantangan dalam hal keberlanjutan lingkungan dan sosial

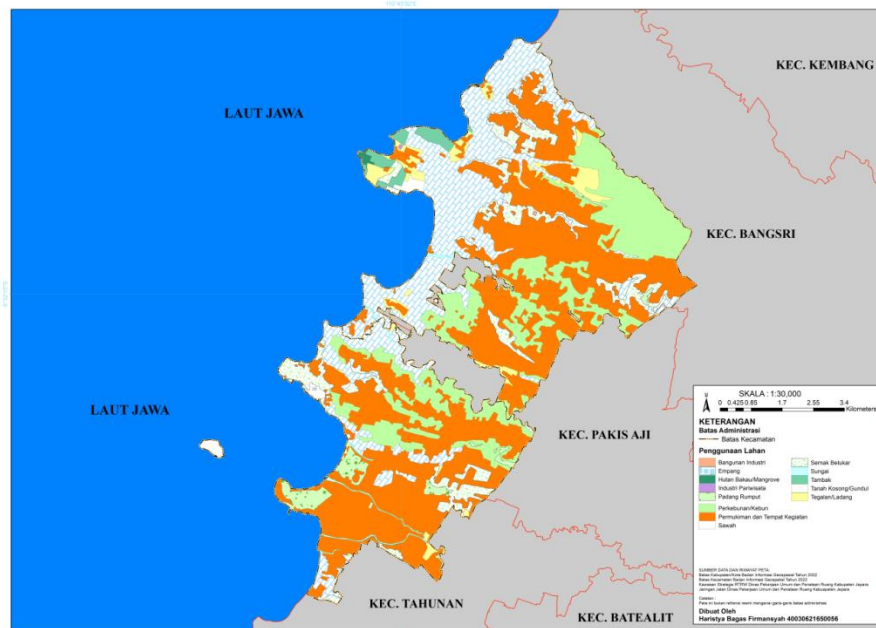


Gambar 3.1 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Jepara

Sumber: DPUPR Kabupaten Jepara, 2024

Peta diatas menunjukkan penggunaan lahan pada kabupaten Jepara. Penggunaan lahan pada kabupaten Jepara terdapat berbagai jenis. Pada bagian pesisir terdapat penggunaan lahan berupa tambak, embung, pemukiman dan tegalan. Pada wilayah yang ada pada pantai wilayah studi terdapat penggunaan lahan tegalan, pemukiman dan embung.

Pada penggunaan lahan tersebut maka dapat diartikan adanya kemungkinan untuk pembangunan fasilitas penunjang pariwisata.



**Gambar 3.2 Peta Penggunaan Lahan Destinasi Pariwisata Daerah**

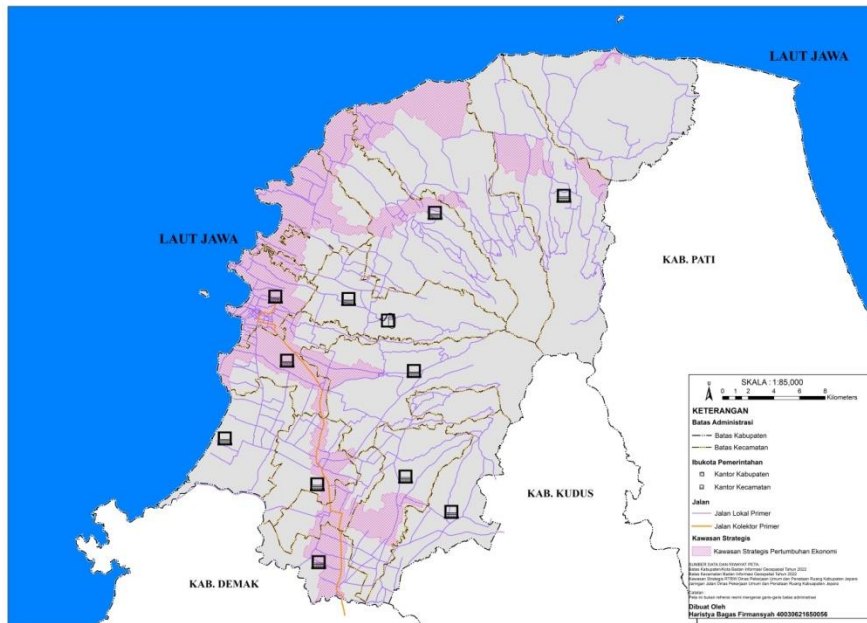
*Sumber: DPUPR Kabupaten Jepara*

Peta diatas merupakan peta penggunaan lahan dengan ruang wilayah Destinasi Pariwisata Daerah (DPD). Sesuai dengan Perda No 6 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Jeparah Tahun 2018-2033 daerah pariwisata Pantai Kartini, Pantai Bandengan, Pantai Pailus, Pantai Blebak dan Pantai Pungkruk masuk ke DPD Barat. DPD Barat terdiri dari Kecamatan Jepara dan Kecamatan Mlonggo. Pantai Kartini memiliki penggunaan lahan sebagai pemukiman dan padang rumput. Pantai Bandengan memiliki penggunaan lahan semak belukar dan pemukiman. Pantai Pailus memiliki penggunaan lahan sebagai empang, tegalan dan pemukiman. Pantai Blebak memiliki penggunaan lahan sebagai pemukiman dan empang. Pantai Pungkruk memiliki penggunaan lahan empang, pemukiman dan tanah kosong.

### 3.3 Kawasan Strategis RTRW

Kawasan strategis RTRW merupakan bagian penting dalam perencanaan tata ruang wilayah yang memiliki peran khusus dalam mendukung pembangunan kawasan perkotaan. Dalam RTRW kawasan strategis diidentifikasi berdasarkan nilai kepentingan dari segi ekonomi, sosial, budaya, lingkungan maupun pertahanan dan keamanan. Penetapan kawasan strategis bertujuan untuk mengarahkan pemanfaatan ruang secara optimal, efisien dan berkelanjutan sesuai dengan potensi wilayah.

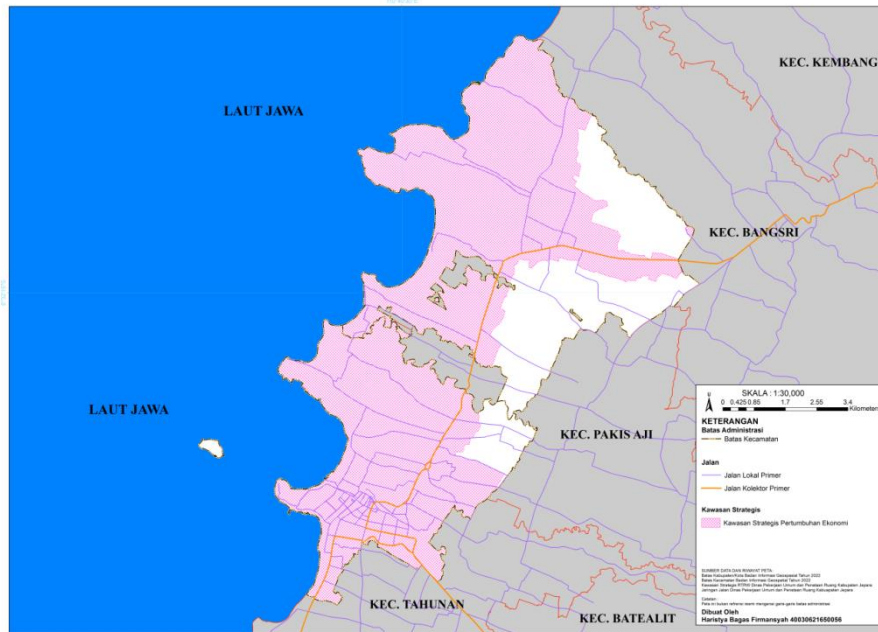
Kawasan strategis memiliki pengaruh sangat penting dalam tata ruang. Jenis dari kawasan strategis yaitu kawasan strategis perumbuhan ekonomi, kawasan stratgeis sosial dan budaya, kawasan strategis pendayagunaan sumber daya alam, dan kawasan strategis fungsi dan daya dukung ligkungan hidup. Pada kabupaten Jepara terdapat kawasan strategis yang membentang garis pantai.



**Gambar 3.3 Peta Kawasan Strategis Kabupaten Jepara**

*Sumber: DPUPR Kabupaten Jepara, 2024*

Pada peta kawasan strategis diatas dapat diketahui bahwasannya kabupaten Jepara terdapat kawasan stratgis pertumbuhan ekonomi. Kawasan strategis pertumbuhan ekonomi menyusuri jalan kolektor hingga ke area pesisir garis pantai. Pada wilayah studi yang diambil pada penelitian ini mencakup pada area pesisir kabupate Jepara. Pada wilayah studi mencakup pada kawasan strategis sebagai pertumbuhan ekonomi. Kawasan strategis pertumbuhan ekonomi ini dapat mencakup sektor pariwisata untuk meningkatkan pemasukan PAD (Pemasukkan Anggaran Daerah). Pada pariwisata yang mencakup wilayah studi termasuk pada kawasan pertumbuhan ekonomi.



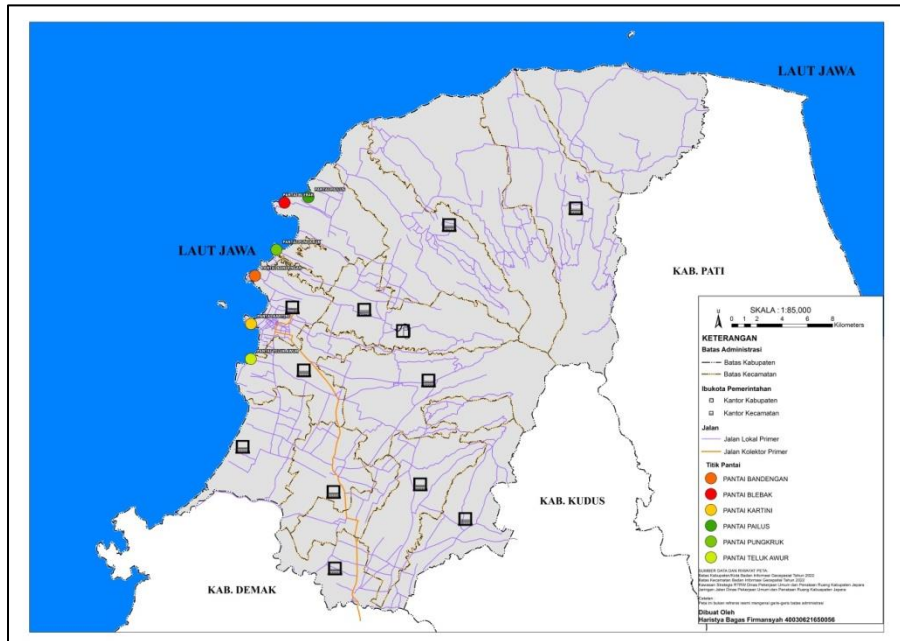
**Gambar 3.4** Peta Kawasan Strategis Destinasi Pariwisata Daerah

*Sumber: DPUPR Kabupaten Jepara*

Peta diatas merupakan peta Kawasan Strategis dengan lingkup Destinasi Priwisata Daerah (DPD). Kawasan strategis pertumbuhan ekonomi menyusuri jalan kolektor. Sesuai dengan wilayah Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) lokasi pantai mencakup di Kecamatan Jepara dan Kecamatan Mlonggo. Pada wilayah pantai termasuk dalam kawasan strategis pertumbuhan ekonom. Dapat diartikan bahwasannya dengan adanya pariwisata juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penunjang Pendapatan Anggaran Daerah (PAD).

### 3.4 Persebaran Pantai

Kabupaten Jepara memiliki garis pantai yang membentang luas di pesisir utara Jawa Tengah, menjadikannya wilayah strategis dalam pengembangan wisata bahari. Pantai-pantai seperti Kartini, Bandengan, Teluk Awur, dan Pungkruk tersebar di sekitar pusat kota dan menjadi magnet utama wisatawan karena aksesibilitas dan fasilitas yang memadai. Di wilayah utara dan timur Jepara, terdapat pantai-pantai yang lebih alami seperti Pantai Empu Rancak, Blebak, dan Pailus yang menawarkan suasana tenang dan cocok untuk ekowisata. Persebaran pantai ini dipengaruhi oleh dinamika geomorfologi pesisir, termasuk proses abrasi dan akresi yang membentuk daratan baru di sekitar muara sungai seperti Sungai Wulan (Hastuti et al., 2018)



**Gambar 3.5 Peta Persebaran Wisata Pantai**


*Sumber: Google Earth, 2025*

Pada peta diatas dapat diketahui persebaran pantai di kabupaten Jepara. Pada penelitian ini mengacu pada RTRW Kabupaten Jepara maka diambil wilayah studi sebagai berikut. Wilayah studi pada penelitian ini terdapat 6 pantai, yaitu Pantai Kartini, Pantai Bandengan, Pantai Teluk Awur, Pantai Blebak, Pantai Pailus dan Pantai Pungkruk. Wilayah pantai itu berdasarkan dari RTRW Kabupaten Jepara sebagai Rencana pariwisata dan termasuk dalam Kawasan Strategis untuk pertumbuhan ekonomi.

### 3.5 Karakteristik Kondisi Pariwisata

Pariwisata memiliki karakteristik dinamis yang dipengaruhi oleh faktor alam, budaya, dan teknologi. Setiap destinasi menawarkan daya tarik unik yang membentuk pengalaman wisatawan. Kondisi pariwisata sangat bergantung pada infrastruktur, promosi, dan kebijakan pemerintah. Interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal juga menjadi elemen penting dalam membentuk citra destinasi. Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan keberlanjutan dan kualitas layanan.

**Tabel 3.1 Kondisi Karakteristik Pariwisata**

Pantai	Tipe Pariwisata	Atraksi Utama	Segmen Pengunjung	Fasilitas & Infrastruktur	Kondisi Eksisting	Dokumentasi
Pantai Kartini	Eduwisata kelautan, budaya	Kura-Kura Ocean Park, acara Lomba, gerbang Pulau Panjang/Karimunjawa	Keluarga, pelajar, peneliti biota	Akuarium, gazebo, warung, mushola, area parkir	Kondisi pada pantai kartini cukup menarik dan terdapat atraksi utama yaitu kura kura ocean park. Kura kura ocean park menjadi salah satu daya tarik utama di pantai kartini. Lokasi yang cukup strategis namun pantai ini tidak memiliki pasir putih melainkan terdapat tebing yang berbatasan dengan laut sehingga pengunjung nyaman untuk aktifitas menikmati sunset.	

*Sumber: Penulis, 2025*

Tabel tersebut menggambarkan empat destinasi wisata pantai di Jepara, masing-masing dengan karakteristik unik yang membedakan daya tarik dan segmen pengunjungnya. Pantai Kartini menonjol dengan atraksi edukatif seperti Kura-Kura Ocean Park dan fasilitas lengkap yang cocok untuk keluarga dan pelajar. Pantai Bandengan lebih menekankan pada aktivitas rekreasi air dan olahraga, didukung oleh ombak yang tenang dan fasilitas resort, menjadikannya favorit bagi pecinta olahraga air. Pantai Teluk Awur menawarkan pengalaman alam dan *homestay* murah, cocok untuk kegiatan outbound sekolah dan backpacker. Sementara itu, Pantai Empu Rancak mengandalkan kekuatan wisata kuliner lokal dan panorama sunset sebagai daya tarik utama, menjadikannya destinasi yang ideal untuk wisatawan yang mencari pengalaman santai dan autentik

### **3.6 Identifikasi Pantai Utama Berdasarkan Komponen 7A dan CBT**

Identifikasi pantai utama sebagai destinasi wisata dapat dilakukan dengan menggabungkan pendekatan komponen 7A *Attractions, Accessibility, Amenities, Akomodasi, Activities, Ancillarys*, dan *Awareness* dengan prinsip *Community-Based Tourism* (CBT) yang menekankan partisipasi aktif masyarakat lokal. Komponen 7A

membantu menilai kesiapan fisik dan daya tarik destinasi, sementara CBT memastikan bahwa pengembangan wisata dilakukan secara inklusif dan berkelanjutan. Menurut (Andrades et al., 2024), keberhasilan CBT bergantung pada keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan, serta pemanfaatan aset lokal seperti budaya, alam, dan pengetahuan tradisional untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas. Dalam konteks pantai, pendekatan ini memungkinkan masyarakat pesisir untuk mengelola atraksi seperti ekowisata, kuliner lokal, dan kegiatan budaya, sambil menjaga kelestarian lingkungan dan memperkuat identitas lokal. Dengan demikian, integrasi 7A dan CBT menjadi strategi efektif dalam mengembangkan destinasi pantai yang tidak hanya menarik bagi wisatawan, tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat secara sosial dan ekonomi

Tabel 3.2 Tabel Identifikasi Pantai Utama

IDENTIFIKASI PENENTUAN PANTAI UTAMA							
Nama Pantai	Kartini	Bandengan	Pungkruk	Pailus	Blebak	Teluk Awur	HASIL IDENTIFIKASI
Komponen 7A							
Atraksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki wahana kura kura ocean park</li> <li>Memiliki wisata pantai yang alami</li> <li>Memiliki taman taman di tepi pantai</li> <li>Memiliki lapangan</li> <li>Memiliki sewaan perahu untuk ke pulau panjang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki persewaan wahana air</li> <li>Memiliki wisata pantai yang alami</li> <li>Memiliki omak yang landai</li> <li>Memiliki persewaan kapal untuk ke pulau panjang</li> <li>Memiliki spot foto di tepi pantai</li> <li>Memiliki taman</li> <li>Memiliki kawasan wisata kuliner</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki wisata keindahan alam</li> <li>Memiliki taman bermain anak</li> <li>Memiliki wisata kuliner</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki wisata pantai yang alami</li> <li>Memiliki pasir putih</li> <li>Memiliki ombak yang landau</li> <li>Memiliki aula untuk acara besar</li> <li>Memiliki area camp</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki daya Tarik wisata pantai alami</li> <li>Memiliki daya Tarik gelombang yang rendah</li> <li>Memiliki pasir putih</li> <li>Memiliki persewaan wahana air</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki wisata pantai yang alami</li> <li>Memiliki ombak yang landau</li> <li>Memiliki persewaan wahana air</li> <li>Memiliki persewaan kapal menuju pulau panjang</li> </ol>	1. BANDENGAN
aksesibilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki jalan masuk yang memadai dengan aspal</li> <li>Memiliki jalan keluar yang memadai dengan aspal</li> <li>Memiliki kondisi jalanan untuk pejalan kaki yang nyaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki akses jalan masuk dengan aspal</li> <li>Memiliki akses jalan keluar dengan aspal</li> <li>Memiliki jalan untuk pejalan kaki yang nyaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki akses masuk dengan aspal</li> <li>Memiliki akses keluar dengan aspal</li> <li>Memiliki jalanan pejalan kaki yang nyaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki jalan masuk yang beraspal</li> <li>Memiliki jalan keluar yang tidak aspal hanya gundukkan tanah yang diratakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki jalan akses masuk dengan kondisi tidak aspal, hanya gundukkan tanah yang diratakan</li> <li>Memiliki akses jalan keluar dengan kondisi tidak aspal hanya gundukan tanah yang diratakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki jalan masuk berupa aspal</li> <li>Memiliki jalan keluar berupa aspal</li> <li>Memiliki jalan untuk pejalan kaki berupa paving</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>KARTINI</li> <li>BANDENGAN</li> <li>PUNGKRUK</li> <li>TELUK AWUR</li> </ol>

IDENTIFIKASI PENENTUAN PANTAI UTAMA							
Nama Pantai	Kartini	Bandengan	Pungkruk	Pailus	Blebak	Teluk Awur	HASIL IDENTIFIKASI
amenitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki masjid</li> <li>Memiliki area parkir motor, mobil hingga bis</li> <li>Memiliki area kawasan berjualan</li> <li>Memiliki toilet dan tempat bilas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki gazebo</li> <li>Memiliki area parkir yang luas mencakup motor, mobil, dan bis</li> <li>Memiliki tempat pentipan barang</li> <li>Memiliki toilet dan tempat bilas</li> <li>Memiliki kawasan pedagang</li> <li>memiliki persewaan permainan air</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki rumah makan</li> <li>Memiliki warung</li> <li>Memiliki taman</li> <li>Memiliki gazebo</li> <li>Memiliki toilet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki musholla</li> <li>Memiliki gazebo</li> <li>Memiliki toilet dan tempat bilas</li> <li>Memiliki warung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki lahan parkir motor dan mobil</li> <li>Memiliki toilet dan tempat bilas</li> <li>Memiliki area berjualan</li> <li>Memilik persewaan wahana air</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki musholla</li> <li>Memiliki area parkir motor dan mobil</li> <li>Memilik warung</li> <li>Memiliki toilet dan tempat bilas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>BANDENGAN</li> </ol>
ancially	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki website untuk informasi tambahan pantai</li> <li>Terdapat TIC (tourism informasi centre)</li> <li>Memiliki website untuk pembelian tiket online</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki website untuk informasi tambahan pantai</li> <li>Terdapat TIC (tourism informasi centre)</li> <li>Memiliki website untuk pembelian tiket online</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki website untuk informasi tambahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki web untuk informasi tambahan mengenai pantai</li> <li>Memiliki papan informasi mengenai pantai di kawasan pantai</li> <li>Memiliki papan informasi kawasan sempadan pantai di kawasan pantai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki web untuk informasi tambahan untuk pantai blebak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki website untuk informasi tambahan mengenai pantai teluk awur</li> <li>Memiliki tourism informasi center di kawasan pantai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>KARTINI</li> <li>BANDENGAN</li> </ol>
awereness	<ol style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi kesadaran masyarakat sudah cukup baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi masyarakat terhadap pariwisata cukup baik, dikarenakan terliba dalam pelaku wisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran masyarakat akan wisata pantai sudah baik, dikarenakan masyarakat selaku pelaku wisata untuk berjualan di area pantai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran masyarakat akan pariwisata sudah baik dikarenakan masyarakat sebagai pelaku wisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran masyarakat akan pariwisata sudah cukup baik dikarenakan ikut serta jika terdapat acara pariwisata</li> <li>Partisipasi masyarakat pariwisata selaku pelaku wisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran masyarakat akan pariwisata sudah baik, dikarenakan masyarakat setempat juga pelak wisata</li> <li>Adanya promosi dari masyarakat setempat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>BANDENGAN</li> <li>PUNGKRUK</li> <li>PAILUS</li> <li>BLEBAK</li> <li>TELUK AWUR</li> </ol>
aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki aktivitas bersantai di tepi pantai</li> <li>Memiliki aktivitas memancing di tepi pantai</li> <li>Memiliki aktivitas menikmati keindahan alam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Miliki aktivitas menikmati keindahan alam</li> <li>Memiliki aktivitas berenang di tepi laut</li> <li>Memiliki aktivitas bermain wahana air</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki aktivitas wisata kuliner</li> <li>Memiliki aktivitas menikmati keindahan alam</li> <li>Memiliki aktivitas memancing di tepi pantai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki aktiftas berenang di tepi pantai</li> <li>Memiliki aktivitas camp di area pantai</li> <li>Memiliki aktivitas menikmati keindahan alam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki aktivitas berenang di tepi pantai</li> <li>Memilki aktivitas bermain wahana air di tepi pantai</li> <li>Memiliki aktivitas menikmati keindahan alam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki aktivitas berenang di tepi pantai</li> <li>Memiliki aktivitas bermain wahana air</li> <li>Memiliki aktivitas menkati keindahan alam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>BANDENGAN</li> <li>BLEBAK</li> <li>TELUK AWUR</li> </ol>

IDENTIFIKASI PENENTUAN PANTAI UTAMA							
Nama Pantai	Kartini	Bandengan	Pungkruk	Pailus	Blebak	Teluk Awur	HASIL IDENTIFIKASI
akomodasi	1. Memiliki <i>homestay</i> 2. Memiliki hotel	1. Memiliki hotel dan resort di kawasan pantai	1. Tidak terdapat akomodasi di kawasan wisata pantai	1. Tidak memiliki akomodasi	1. Terdapat hotel dan resort di sekuro village	1. Memiliki hotel dan resort di sekitar kawasan pantai	1. BANDENGAN 2. BLEBAK 3. TELUK AWUR
<i>Community Based Torism</i>							
Aspek Pengelolaan	1. Dikelola dengan pemerintah daerah secara langsung 2. Dikembangkan oleh pemerintah daerah	1. Dikelola dengan pemerintah daerah secara langsung 2. Keterlibatan masyarakat terhadap pemerintah untuk mengelola wisata	1. Dikelola dengan pemerintah daerah	1. Pantai ini dikelola oleh swadaya masyarakat desa	1. Dikelola oleh pengelola dari masyarakat setempat	1. Pantai ini dikelola oleh pengelola swadaya dari masyarakat setempat	1. KARTINI 2. BANDENGAN
Aspek sosial budaya	1. Melestarikan budaya adat desa "lombanan" 2. Melakukan takziah di makam bersejarah	1. Melestarikan kuliner khas jepara di wilayah pantai	1. Dari masyarakat menjaga eksistensi dari makanan khas jepara di wilayah pantai	1. Masyarakat masih melestarikan budaya berupa gotong royong untuk membersihkan pantai	1. Melestarikan budaya desa yaitu sedekah bumi 2. Perubahan aspek budaya dari masyarakat pengangguran menjadi bekerja selaku pelaku wisata	1. Masyarakat setempat masih bergotong royong untuk membersihkan pantai 2. Perubahan pekerjaan masyarakat setempat menjadi pelaku wisata	1. KARTINI 2. PAILS 3. BLEBAK 4. TELUK AWUR
Aspek ekonomi	1. Masyarakat sekitar membuka warung di daerah pantai 2. Kawasan perumahan di kawasan pantai di alokasikan menjadi <i>homestay</i> untuk wisatawan 3. Masyarakat ikut serta sebagai pelaku wisata	1. Masyarakat ikut serta dalam pelaku wisata sebagai usaha umkm dan wrung di kawasan pantai	1. Partisipasi masyarakat terhadap pariwisata selaku wisata sebagai penjual membuka warung dan umkm di wilayah pantai	1. Masyarakat memiliki perubahan dari segi sosial ekonomi, dimana masyarakat jadi membuka umkm dan warung pada kawasan sekitar pantai	1. Perubahan masyarakat sekitar dari pengangguran bekerja sebagai pelaku wisata 2. Warung di kawasan pantai dari masyarakat yang memulai usaha	1. Perubahan masyarakat setempat untuk bekerja menjadi pelaku wisata untuk membuka warung 2. Dikarenakan sdm yang rendah, maka pengelola pantai memberikan mentoring dari pengelola untuk masyarakat dan paguyuban warung	1. KARTINI 2. TELUK AWUR

IDENTIFIKASI PENENTUAN PANTAI UTAMA							
Nama Pantai	Kartini	Bandengan	Pungkruk	Pailus	Blebak	Teluk Awur	HASIL IDENTIFIKASI
Aspek Lingkungan	1. Sampah dihimpun setiap hari lalu dikumpulkan pada 1 kontainer 2. Sampah pada container akan diambil oleh truk sampah DLH setiap harinya	1. Pegelolaan sampah di kawasan pantai dibuang ke tpa yang berada di desa bandengan 2. Terapat tempat pemilah sampah 3. terdapat bank sampah botol plastik	1. Pembersihan sampah oleh masyarakat setempat, lalu dipilah dan diolah oleh masyarakat setempat	1. Pengumpulan sampah dilakukan setiap hari lalu diambil oleh truk sampah DLH	1. Pengelolaan sampah diambil setiap hari pada malam hari, lalu dibuang ke lapangan dan dibakar	1. Pengelolaan bekerja sama dengan gotbag Indonesia 2. Terdapat pekerja untuk pengambilan sampah 3. Dengan adanya kerja sama dengan gotbag indoensia, sampah dikumpulkan dan dipilah untuk didaur ulang lalu ditimbang dan dipacking dan dikirim ke kantor pusat gotbag indoensia	1. BANDENGAN 2. TELUK AWUR
<b>TOTAL FREKUENSI KELENGKAPAN PARIWISATA</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	PANTAI BANDENGAN

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Tabel diatas dapat diketahui bahwasannya pantai utama untuk pengembangan adalah Pantai Bandengan. Frekuensi kelengkapan Pantai Bandengan sangat lengkap pada klasifikasi komponen pariwisata 7A dan 4 Aspek CBT. Komponen CBT Pantai Bandengan memiliki kelengkapan 2 yaitu pada aspek pengelolaan dan aspek lingkungan. Aspek pengelolaan dikarenakan pada Pantai Bandngan dikelola langsung oleh pemerintah daerah. Aspek lingkungan di Pantai Bandengan memiliki sampah yang terpilah anatar organic dan non organik.